

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes piktorial bentuk pilihan berganda yang dikembangkan sebagai instrumen dalam mengukur dimensi pengetahuan siswa pada materi kesetimbangan kimia secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori soal yang baik dilihat dari validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembedanya. Tes yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata CVR 0,89; reliabilitas dengan kategori sangat tinggi dengan nilai 0,87; taraf kesukaran dengan kategori mudah 27%, sedang 50%, dan sukar 23%; daya pembeda dengan kategori cukup 9%, baik 59%, dan baik sekali 32%; efektivitas distraktor dengan kategori sangat buruk 1%, buruk 1%, kurang baik 4%, baik 39% dan sangat baik 55%
2. Tes piktorial bentuk pilihan berganda pada materi kesetimbangan kimia dapat digunakan untuk mengukur dimensi pengetahuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural. Pengetahuan faktual yang terukur berada pada persentase diatas 80%, pengetahuan konseptual yang terukur berada pada persentase 28-72%, dan pengetahuan prosedural yang terukur berada pada persentase 23-69%.
3. Pada umumnya siswa menyukai dan menyetujui jenis soal piktorial digunakan sebagai instrumen dalam mengukur dimensi pengetahuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.

Erna, 2014

Pengembangan Tes Piktorial Bentuk Pilihan Berganda Sebagai Instrumen Dalam Mengukur Dimensi Pengetahuan Siswa Sma Pada Materi Kesetimbangan Kimia
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Guru disarankan untuk menggunakan tes piktorial sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran sehingga dimensi pengetahuan siswa dapat tergal. Selain itu, melalui tes ini guru dapat memberikan pemahaman pada siswa mengenai konsep-konsep kimia yang sebagian besar bersifat abstrak dalam bentuk konkret
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap tes piktorial yang dikembangkan sehingga dapat diperoleh instrumen yang jauh lebih baik dalam mengukur dimensi pengetahuan siswa.
3. Untuk mengembangkan tes piktorial lebih lanjut, disarankan uji coba dilakukan pada sekolah-sekolah yang memiliki tingkatan keunggulan berbeda untuk melihat apakah pencapaian dimensi pengetahuan siswa dengan tes piktorial ini juga dipengaruhi oleh pengaruh tingkatan sekolah atau tidak.
4. Gambar yang digunakan pada soal-soal piktorial sebaiknya dilakukan perbaikan dari segi keproporsionalan dan kesesuaian dengan konten soal.
5. Soal piktorial yang diuji cobakan sebaiknya dapat menggali kompetensi menggambar siswa sehingga dalam beberapa soal siswa dipersilahkan untuk menuangkan ilustrasi yang sesuai menurut pemikiran siswa.
6. Untuk soal piktorial yang sulit dibuat dalam bentuk pilihan berganda sebaiknya dibuat dalam bentuk esai sehingga dalam lembar tes piktorial terdapat bentuk soal yang bervariasi.

Erna, 2014

Pengembangan Tes Piktorial Bentuk Pilihan Berganda Sebagai Instrumen Dalam Mengukur Dimensi Pengetahuan Siswa Sma Pada Materi Kesetimbangan Kimia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu